

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SETIAP DETIK MANUSIA, MELALUI RUH KU,
BISA BERTEMU DAN MELIHAT ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SETIAP DETIK MANUSIA,
MELALUI RUH KU, BISA BERTEMU DAN MELIHAT ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, setiap detik manusia, melalui ruh ku, bisa bertemu dan melihat Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, setiap detik manusia, melalui ruh ku, bisa bertemu dan melihat Allah, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang setiap detik manusia, melalui ruh ku, bisa bertemu dan melihat Allah, yaitu ayat-ayat:

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)

"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)

"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan

menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang setiap detik manusia, melalui ruh ku, bisa bertemu dan melihat Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis setiap detik manusia, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* , bisa bertemu dan melihat Allah, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TIDAK PERLU MELALUI JALUR NABI MUSA UNTUK MELIHAT ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran kita guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..." (Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, sebenarnya untuk melihat Allah, tidak perlu harus dilakukan seperti Nabi Musa, melainkan melalui jalur yang sangat singkat yaitu melalui jalur *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Mengapa jalur Nabi Musa diganti oleh Allah dengan jalur *"...bukit...(Al A'raaf : 7: 143)* ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi didalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Nah, ternyata disini Allah telah mengganti jalur Nabi Musa dengan jalur **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** Karena jalur **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** mengandung ruh yang ditiupkan oleh Allah, yang didalamnya mengandung unsur atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Dimana atom-atom ini adalah sumber untuk penciptaan alam semesta dan segala isinya, termasuk makhluk dan organisme hidup yang ada di langit dan di bumi.

Karena dalam **"...bukit...(Al A'raaf: 7: 143)** mengandung tanah dan batu, sedangkan dalam tanah dan batu mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen, maka sebenarnya, Allah menggambarkan bahwa untuk melihat Allah adalah dengan melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

RUH KU ADALAH JALUR YANG SANGAT SINGKAT UNTUK BERTEMU DAN MELIHAT ALLAH

Nah, mengapa manusia harus mengikuti jalur Nabi Musa untuk bertemu dan melihat Allah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi didalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu sekalian tidak mengerti...(Al Israa' : 17: 44)** Artinya, manusia tidak mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya sudah ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Nah, karena dalam diri manusia sudah ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** , maka Allah adalah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**

Jadi, karena Allah adalah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)** , maka manusia setiap detik dapat bertemu dan melihat Allah.

Juga, karena **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** ada didalam **"...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Artinya **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** mengandung atom hidrogen, dimana **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** adalah berasal dari atom hidrogen. Atom hidrogen ini adalah yang menimbulkan cahaya didalam bintang atau bintang yang terdekat dengan kita adalah matahari.

Jadi, **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang mengandung atom hidrogen ini yang melahirkan **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)** yang manusia bisa melihatnya setiap hari.

Atau dengan kata lain, manusia bisa melihat Allah langsung melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada didalam **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku..." (Al A'raaf: 7: 143)**

Ternyata, sebenarnya untuk melihat Allah, tidak perlu harus dilakukan seperti Nabi Musa, melainkan melalui jalur yang sangat singkat yaitu melalui jalur **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Mengapa jalur Nabi Musa diganti oleh Allah dengan jalur **"...bukit...(Al A'raaf: 7: 143)** ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi didalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Nah, ternyata disini Allah telah mengganti jalur Nabi Musa dengan jalur **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** Karena jalur **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** mengandung ruh yang ditiupkan oleh Allah, yang didalamnya mengandung unsur atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Dimana atom-atom ini adalah sumber untuk penciptaan alam semesta dan segala isinya, termasuk makhluk dan organisme hidup yang ada di langit dan di bumi.

Karena dalam **"...bukit...(Al A'raaf: 7: 143)** mengandung tanah dan batu, sedangkan dalam tanah dan batu mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen, maka sebenarnya, Allah menggambarkan bahwa untuk melihat Allah adalah dengan melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Nah, mengapa manusia harus mengikuti jalur Nabi Musa untuk bertemu dan melihat Allah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi didalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu sekalian tidak mengerti...(Al Israa' : 17: 44)** Artinya, manusia tidak mengerti dan menyadari bahwa dalam dirinya sudah ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)**

Nah, karena dalam diri manusia sudah ada **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** , maka Allah adalah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**

Jadi, karena Allah adalah **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)** , maka manusia setiap detik dapat bertemu dan melihat Allah.

Juga, karena **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** ada didalam **"...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Artinya **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** mengandung atom hidrogen, dimana **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** adalah berasal dari atom hidrogen. Atom hidrogen ini adalah yang menimbulkan cahaya didalam bintang atau bintang yang terdekat dengan kita adalah matahari.

Jadi, **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang mengandung atom hidrogen ini yang melahirkan **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)** yang manusia bisa melihatnya setiap hari.

Atau dengan kata lain, manusia bisa melihat Allah langsung melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang ada didalam **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se